

ARTIKEL

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SINEKTIK TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI SISWA
KELAS X MAS HIDAYATUL ISLAM BP MANDOGGE,
ASAHAN TAHUN PEMBELAJARAN
2012/2013

Disusun dan Diajukan Oleh :

DWI PRATAMA SARI

209311043

Telah diverifikasi dan Dinyatakan Memenuhi Syarat
untuk diunggah pada jurnal online

Medan, Juli 2013

Menyetujui :

Editor

Hendra Kurnia Pulungan S.Sos.,M.I.Kom
NIP 19770717 200604 1 001

ARTIKEL

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SINEKTIK TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI SISWA
KELAS X MAS HIDAYATUL ISLAM BP MANDOGGE,
ASAHAN TAHUN PEMBELAJARAN
2012/2013

Disusun dan Diajukan Oleh :

DWI PRATAMA SARI

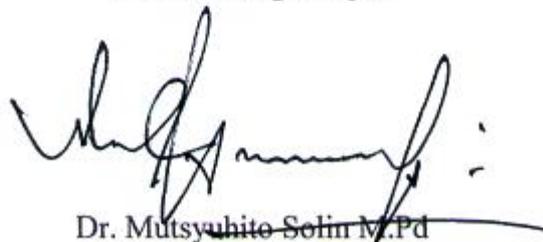
209311043

Telah diverifikasi dan Dinyatakan Memenuhi Syarat
untuk diunggah pada jurnal online

Medan, Juli 2013

Menyetujui :

Pembimbing Skripsi



Dr. Mutsyubito Solin M.Pd

NIP 195810161985031011

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SINEKTIK TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI SISWA
KELAS X MAS HIDAYATUL ISLAM BP MANDOGÉ,
ASAHAN TAHUN PEMBELAJARAN
2012/2013**

**Dwi Pratama Sari
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Negeri Medan**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pengaruh model pembelajaran sinektik terhadap kemampuan siswa menulis karangan deskripsi. Populasi seluruh siswa kelas X MAS Hidayatul Islam BP Mandoge, Asahan Tahun Pembelajaran 2012/2013 berjumlah 102 orang dari 3 kelas. Pengambilan sampel dilakukan secara acak menggunakan teknik (*Clustering Sampling*) untuk menetapkan kelas yang akan dijadikan sampel dilakukan secara random. Instrument untuk menyaring data adalah tes essay dengan metode eksperimen semu rumus uji "t".

Dari pengolahan data diperoleh nilai rata-rata *pre-test* = 64,06, standar deviasi = 8,43, dan termasuk kategori baik sebanyak 9 siswa atau 30%, kategori cukup sebanyak 18 siswa atau 60%, kategori kurang sebanyak 3 siswa atau 10%, dan sangat kurang = 0%. Nilai rata-rata *post-test* = 81,57, standar deviasi = 7,07, dan termasuk kategori sangat baik sebanyak 11 siswa atau 36,67%, kategori baik sebanyak 17 siswa atau 56,67%, dan kategori cukup sebanyak 2 siswa atau 6,6%. Berdasarkan uji normalitas, hasil *pre-test* dan *post-test* distribusi normal. kemudian berdasarkan uji homogenitas dinyatakan sampel berasal dari populasi yang homogen maka diketahui t_o sebesar 14,01. selanjutnya t_o dikonsultasikan dengan tabel t pada taraf signifikansi 95% dengan dk= n-1, yakni 30-1=29 diperoleh taraf signifikan 95%= 1,70. Dengan demikian $t_o > t_{tabel}$ 14,01 > 1,70. Maka (H_o) ditolak (H_a) diterima. Disimpulkan terdapat pengaruh signifikan atas penerapan Model Pembelajaran Sinektik Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X MAS Hidayatul Islam BP Mandoge, Asahan Tahun Pembelajaran 2012/2013.

Kata Kunci: Model Sinektik, Kemampuan Menulis, Karangan Deskripsi

PENDAHULUAN

Pendidikan di Negara Indonesia menempatkan bahasa Indonesia sebagai salah satu bidang studi yang diajarkan di sekolah. Pengajaran bahasa Indonesia harus berisi usaha-usaha yang dapat membawa serangkaian keterampilan. Keterampilan tersebut erat hubungannya dengan proses-proses yang mendasari pikiran. Semakin terampil seseorang berbahasa semakin jelas jalan pikirannya.

Menurut Tarigan (2005: 1) keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen yaitu: keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, keterampilan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berhubungan satu sama lain.

Keterampilan menulis merupakan salah satu standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia dengan Tujuan untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk teks narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi, teks pidato, proposal, surat dinas, surat dagang, rangkuman, ringkasan, notulen, laporan, resensi, karya ilmiah, dan berbagai karya sastra berbentuk puisi, cerpen, drama, kritik, dan esei. Penulis memilih karangan deskripsi, sebab deskripsi merupakan alat bantu yang efektif untuk lebih menghidupkan pokok pembicaraan, serta menghindari rasa kebosanan dan keengganan para pembaca.

Ayu, dkk (2012: 352) materi menulis karangan deskripsi sudah pernah diteliti, namun hasilnya kemampuan menulis karangan deskripsi siswa tergolong dalam kategori cukup dengan indikator (1) memberikan detail atau perincian objek adalah 67,3% dan berada pada klasifikasi lebih dari cukup, (2) memberi pengaruh sensitivitas dan imajinasi adalah 60% dan berada pada klasifikasi cukup, (3) pemilihan diksi yang menggugah dan memikat adalah 61,3% dan berada pada klasifikasi cukup, (4) memaparkan sesuatu yang dapat didengar, dilihat, dan dirasakan adalah 60% dan berada pada klasifikasi cukup, (5) ejaan yang disempurnakan adalah 59,3% dan berada pada klasifikasi cukup. Cukupnya nilai keterampilan menulis deskripsi siswa memberi indikasi bahwa belum tercapainya

tujuan pembelajaran secara optimal. Idealnya keterampilan siswa menulis karangan deskripsi adalah baik.

Menurut Ulya (2009: 44) rendahnya kemampuan menulis siswa disebabkan guru belum mampu menggunakan model pembelajaran yang bervariasi di dalam pembelajaran. Strategi yang dipakai guru belum bisa mengembangkan potensi-potensi yang ada di dalam diri siswa untuk mengekspresikan perasannya. Pembelajaran menulis yang diterapkan guru cenderung bersifat teoretis informatif, bukan apresiatif produktif. Salah satu aspek penting yang harus dilakukan dalam pembaruan pendidikan adalah pembaruan dalam efektivitas model pembelajaran yang tepat, di samping pembaruan kurikulum dan kualitas pengajaran.

Penelitian ini menawarkan model pembelajaran sinektik. Model Pembelajaran Sinektik merupakan model yang dirancang oleh Gordon sebagai rangsangan langsung untuk berfikir kritis. Model Sinektik menekankan pada kekuatan pola berpikir analogi dan metaforik. Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa pemikiran kreatif dapat lahir dari hasil mempersamakan atau analogi. Dua buah ide yang sama sekali berbeda dapat dianalogikan untuk menghasilkan ide kreatif. Analogi adalah sebuah permasalahan dipandang dengan cara berbeda dan dengan sudut pandang baru. Ide kreatif hanyalah sebuah hasil pemikiran yang bersifat abstrak. Ide tersebut akan tetap bersifat abstrak sampai ide tersebut diwujudkan atau direalisasikan. Sebuah ide akan memberikan dampak dan terasa manfaatnya apabila ide tersebut diwujudkan menjadi bentuk nyata. Perwujudan ide dapat berupa tindakan, tulisan, atau sebuah karya seni.

Tujuan dari Penerapan model sinektik dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi, dilakukan untuk mengetahui bagaimana kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas X MAS Hidayatul Islam BP Mandoge, Asahan Tahun Pembelajaran 2012/2013 sebelum dan setelah diterapkan model pembelajaran sinektik, selain itu juga melihat apakah model pembelajaran sinektik berpengaruh terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas X MAS Hidayaul Islam BP Mandoge, Asahan Tahun Pembelajaran 2012/2013.

METODE PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran Sinektik terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi. Maka menggunakan metode eksperimen dengan model *one group pretest posttest design*. Menurut Sugiyono (2008: 107) metode penelitian eksperimen diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pembelajaran 2012/2013 di MAS Hidayatul Islam BP Mandoge Asahan dengan populasi seluruh siswa kelas X yang berjumlah 102 siswa dari 3 kelas. Pengambilan Sampel dilakukan secara acak menggunakan teknik (*Clustering Sampling*) untuk menetapkan kelas mana yang akan dijadikan sampel maka dilakukan secara random. Maka di dapat sebanyak 30 siswa dari kelas X-1. Instrumen yang dilakukan untuk menyaring data adalah tes essay. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan langkah yaitu: (1) Mentabulasi skor *pre-test*, (2) Mentabulasi skor *post-test*, (3) Menentukan skor tertinggi dan skor terendah dari hasil *pre-test* dan *post-test*, (4) Menghitung rata-rata dari hasil variabel *pre-test* dan *post-test*, (5) Menghitung standar deviasi dari variabel hasil *pre-test* dan *post-test*.

Data yang terkumpul dianalisis dengan Langkah-langkah: (1) Menyusun data *pre-test* dan *post-test* dalam bentuk tabel, (2) Menghitung nilai rata-rata dan standar deviasi data sampel yaitu *pre-test* dan *post-test*, Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi terdistribusi normal atau tidak menggunakan $\alpha = 0,05$ dan $N=30$ dengan tabel uji Lilliefors dengan syarat $L_{hitung} < L_{tabel}$. Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data mempunyai varian yang

homogen atau tidak $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada nilai taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Uji hipotesis penelitian dilakukan menggunakan teknik uji-t Setelah t_0 diketahui, maka nilai tersebut akan dikonsultasikan dengan tabel pada taraf signifikan 95 % dengan derajat kebebasan (dk) = d-1 pada taraf nyata $\alpha = 0,05$. Dengan demikian, jika $t_0 < t_t$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, tetapi jika $t_0 \geq t_t$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

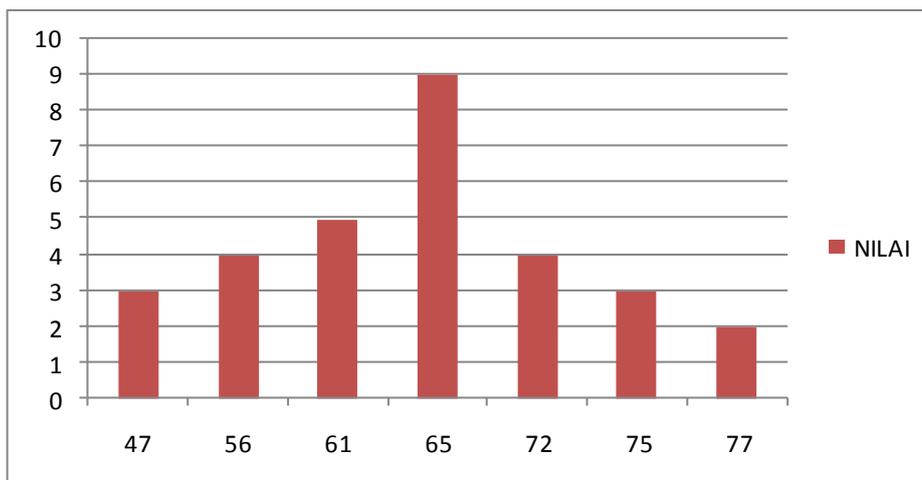
No	Nilai	
	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1.	56	65
2.	61	82
3.	47	75
4.	75	82
5.	65	77
6.	56	77
7.	65	65
8.	75	85
9.	61	82
10.	65	85
11.	72	82
12.	65	77
13.	77	95
14.	72	82
15.	47	75
16.	65	85
17.	72	92
18.	56	82

19.	65	77
20.	72	92
21.	61	82
22.	65	77
23.	75	90
24.	65	85
25.	56	82
26.	61	77
27.	77	90
28.	65	90
29.	47	75
30.	61	85
Jmlh	1992	2447
Mean	64,06	81,57

Analisis Data Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Sebelum Diterapkan Model Pembelajaran Sinektik.

X	F	FX	$X = X - \bar{X}$	x^2	FX^2
47	3	141	-17,06	291,04	873,12
56	4	224	-8,06	64,96	259,84
61	5	305	-3,06	9,36	46,8
65	9	585	0,94	0,88	7,92
72	4	288	7,94	63,04	252,16
75	3	225	10,94	119,68	359,04
77	2	154	12,94	167,44	334,88
Σ	30	1922			2133,76

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan 30 responden terdapat skor tertinggi 77 dan skor terendah 47, dengan rata-rata 64,06 dan standar deviasi = 8,43. Distribusi frekuensi data kemampuan menulis karangan dekripsi siswa dapat dilihat pada tabel di atas. Diagram yang menunjukkan skor hasil pembelajaran menulis karangan deskripsi pada saat *pre-test* adalah sebagai berikut:

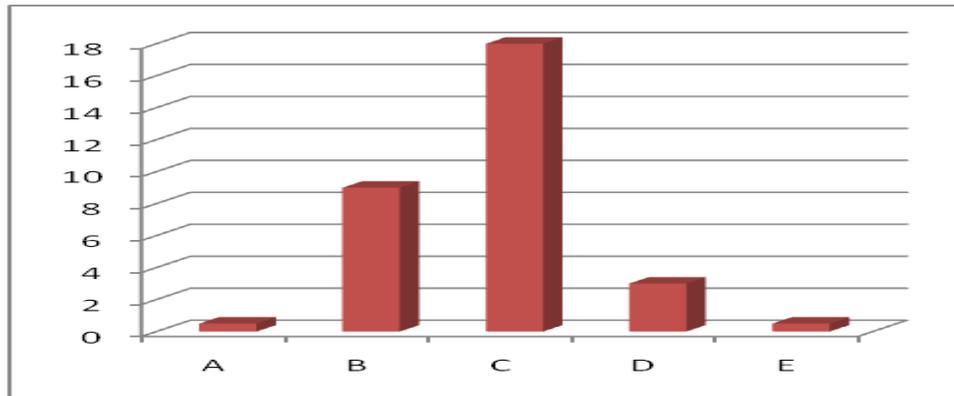


Dari hasil Perhitungan maka data tersebut dikategorikan ke dalam 3 kategori, yaitu kurang, cukup, dan baik. Adapun ketentuan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini: (Arikunto: 2006)

Rentang	F.Absolut	F.Relatif	Kategori
85 – 100	0	0%	Sangat Baik
70 – 84	9	30%	Baik
55 – 69	18	60%	Cukup
40 – 54	3	10%	Kurang
00 – 39	0	0%	Sangat Kurang
	30	100%	

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa kemampuan menulis karangan deskripsi siswa termasuk kategori baik sebanyak 9 siswa atau 30%, kategori cukup sebanyak 18 siswa atau 60%, dan kategori kurang sebanyak

3 siswa atau 10%. Identifikasi hasil *pre-test* tersebut dalam kategori normal dan wajar. Dikatakan normal dan wajar karena kategori yang paling banyak dalam tabel XI adalah **cukup**.



Keterangan:

A = Sangat Baik B = Baik

C = Cukup B = Kurang

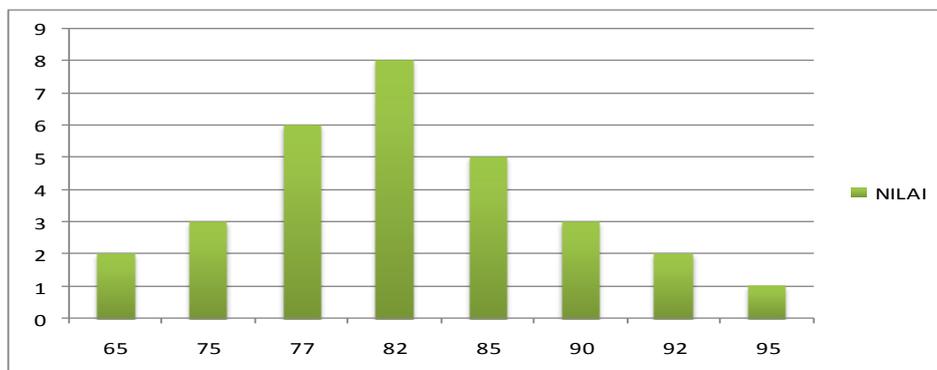
E = Sangat Kurang

Analisis Data Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi dengan Menerapkan Model Pembelajaran Sinektik

Y	F	FY	$Y - \bar{Y}$	Y^2	FY^2
65	2	130	-16,57	274,56	549,12
75	3	225	-6,57	43,16	129,48
77	6	462	-4,57	20,88	152,28
82	8	656	0,43	0,18	1,44
85	5	425	3,43	11,76	58,8
90	3	270	8,43	71,06	213,18
92	2	184	10,43	108,78	217,56
95	1	95	13,43	180,36	180,36

Σ	30	2447			1502,22
----------	----	------	--	--	---------

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan 30 responden terdapat skor tertinggi 95 dan skor terendah 65, dengan rata-rata 81,57 dan standar deviasi (SD) = 7,07 dan distribusi frekuensi data kemampuan menceritakan tokoh idola dapat dilihat pada tabel di atas. Diagram yang menunjukkan skor hasil pembelajaran menulis karangan deskripsi siswa pada saat *post-test* adalah sebagai berikut:

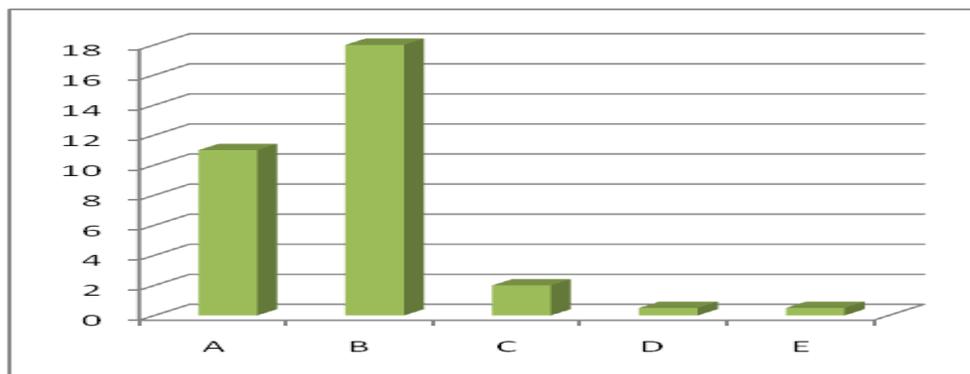


Dari hasil perhitungan di atas, maka data tersebut dapat dikategorikan dalam 3 kategori, yaitu kurang, cukup, dan baik adapun ketentuan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Rentang	F. Absolut	F. Relatif	Kategori
85 – 100	11	36,67%	Sangat Baik
70 – 84	17	56,67%	Baik
55 – 69	2	6,6%	Cukup
40 – 54	0	0%	Kurang
00 – 39	0	0%	Sangat Kurang
	30	100%	

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa kemampuan menulis karangan deskripsi siswa termasuk kategori sangat baik sebanyak 11

siswa atau 36,67%, kategori baik sebanyak 17 siswa atau 56,67%, dan kategori cukup sebanyak 2 siswa atau 6,6%. Identifikasi hasil *post-test* tersebut dalam kategori normal dan wajar. Dikatakan normal dan wajar karena kategori yang paling banyak dalam tabel XI adalah **baik**.



Keterangan:

A = Sangat Baik B = Baik

C = Cukup B = Kurang

E = Sangat Kurang

Uji Normalitas Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi sebelum Menerapkan Model Pembelajaran Sinektik (*Pre-test*)

Untuk menguji normalitas hasil *pre-test* dapat digunakan uji liliefors dan perhitungannya dapat dilihat pada tabel liliefors. Berikut ini akan dipaparkan tabel uji normalitas hasil *pre-test*.

Mean	SD	L_{hitung}	L_{tabel}	α	Ket
64,06	8,43	0,1560	0,1610	0.05	Normal

Berdasarkan tabel di atas, di dapat $L_{hitung} = 0,156$ dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ dan $N=30$, maka nilai kritis melalui uji liliefors diperoleh $L_{tabel} = 0,1610$ ternyata $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,1560 < 0,1610$, ini membuktikan bahwa data *pre-test* berdistribusi normal.

Uji Normalitas Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi dengan Menerapkan Model Pembelajaran Sinektik (*Post-test.*)

Uji normalitas *post-test* juga menggunakan uji liliefors. Perhitungan uji liliefors dapat dilihat pada tabel liliefors. Berikut ini akan dipaparkan tabel uji normalitas hasil *post-test*:

Mean	SD	L_{hitung}	L_{tabel}	α	Keterangan
81,57	7,0 7	0,1150	0,1610	0.05	Normal

Berdasarkan tabel di atas, di dapat $L_{hitung} = 0,115$ dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ dan $N=30$, maka nilai kritis melalui uji liliefors diperoleh $L_{tabel} = 0,1610$ ternyata $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,1150 < 0,1610$, ini membuktikan bahwa data *post-test* berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Untuk menguji homogenitas data dilakukan uji homogenitas dua varians, diperoleh $F_{hitung} = 1,42$ dengan dk pembilang 30, dari tabel distribusi F untuk $\alpha = 0,05$ diperoleh F_{tabel} untuk dk pembilang dan penyebut 30, yaitu $F_{tabel} = 1,84$ jadi $F_{hitung} < F_{tabel}$ yakni $1,42 < 1,84$. Hal ini membuktikan sampel dari populasi yang homogen.

Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan uji “t” Setelah t_o diketahui maka nilai tersebut akan dikonsultasikan dengan tabel pada taraf signifikan 95% dengan derajat kebebasan (dk) = n-1, dk = 30-1=29 diperoleh taraf signifikan 95% sebesar 1,70. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan

maka dapat diketahui bahwa $t_o > t_{tabel}$ yakni $14,01 > 1,70$. Dengan demikian hipotesis nihil (H_o) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dijalankan dengan cara menerapkan Model Pembelajaran Sinektik dengan menekankan pada pola berfikir analogi dan metaforik dengan Langkah-langkah meliputi *Pertama*, Siswa mendeskripsikan situasi atau topik seperti yang mereka lihat saat ini. *Kedua*, Siswa mengusulkan analogi-analogi langsung, memilihnya, dan mengeksplorasi (mendeskripsikan)-nya lebih jauh. *Ketiga*, Siswa menjadi analogi yang telah mereka pilih dalam tahap kedua tadi. *Keempat*, Siswa mengambil deskripsi-deskripsi dari tahap kedua dan ketiga, mengusulkan beberapa analogi konflik padat dan memilih salah satunya. *Kelima* Siswa membuat dan memilih analogi langsung yang lain, yang disarankan pada analogi konflik padat. *Keenam*, Guru meminta siswa kembali pada tugas atau masalah awal dan menggunakan analogi terakhir atau seluruh pengalaman sinektiknya. Di peroleh data dari perhitungan Normalitas, Homogenitas dan hipotesis sebagai berikut:

Perhitungan Normalitas *Pre-test*, di dapat $L_{hitung} = 0,156$ dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ dan $N=30$, maka nilai kritis melalui uji liliefors diperoleh $L_{tabel} = 0,1610$ ternyata $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,1560 < 0,1610$, ini membuktikan bahwa data *pre-test* berdistribusi normal. perhitungan *Post-test* di dapat $L_{hitung} = 0,115$ dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ dan $N=30$, maka nilai kritis melalui uji liliefors diperoleh $L_{tabel} = 0,1610$ ternyata $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,1150 < 0,1610$, ini membuktikan bahwa data *post-test* berdistribusi normal.

Selanjutnya Perhitungan Uji Homogenitas diperoleh $F_{hitung} = 1,42$ dengan dk pembilang 30, dari tabel distribusi F untuk $\alpha = 0,05$ diperoleh F_{tabel} untuk dk

pembilang dan penyebut 30, yaitu $F_{tabel} = 1,84$ jadi $F_{hitung} < F_{tabel}$ yakni $1,42 < 1,84$. Hal ini membuktikan sampel dari populasi yang homogen. Kemudian Hipotesis, yaitu $t_o > t_{tabel}$ ($14,01 > 1,70$) telah membuktikan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh model *Sinektik* terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas X MAS Hidayatul Islam BP Mandoge Asahan, terdapat tiga simpulan yakni kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas X MAS Hidayatul Islam BP Mandoge Asahan Tahun Pembelajaran 2012/2013 sebelum menerapkan model pembelajaran *Sinektik* **tergolong cukup**, dengan nilai tertinggi 77 dan nilai terendah 47, nilai rata-rata 64,06 dan standart deviasi 8,43. Kemudian kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas X MAS Hidayatul Islam BP Mandoge Asahan Tahun Pembelajaran 2012/2013 dengan menerapkan model pembelajaran *Sinektik* **tergolong baik** dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 65, nilai rata-rata 81,57 dan standart deviasi 7,07. Adanya pengaruh signifikan dengan penerapan model *sinektik* terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas X MAS Hidayatul Islam BP Mandoge Asahan Tahun Pembelajaran 2012/2013 yang diperoleh Dari hasil uji hipotesis $t_o = 14,01$ pada taraf signifikan 95% dan $dk = n - 1$. $t_{tabel} = 1,70$ dengan demikian $t_o > t_{tabel}$ yakni $14,01 > 1,70$.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayu, Desmike Putri, dkk. 2012. "Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Dengan Teknik Tanya Jawab Berbantu Media Gambar Siswa Kelas VIII 3 SMP 2 Sungayang Kabupaten Tanah Datar" *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 1 No. 1 Seri E 339-425.
- Finoza, Lamuddin. 2008. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi
- Joyce, dkk. 2011. *Models Of Teaching: Model-Model Pengajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Kridalaksana, Harimurti. 2009. *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia
- Rahayu, Minto. 2007. *Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Grasindo
- Sudjana. 2001. *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah Production
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tarigan, Henry Guntur. 2005. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Ulya, Chafit dan Edy Suryanto. 2009 "Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Pendekatan Sinektik" *Jurnal Paedagogia*, Jilid 12, Nomor 1, Halaman : 42 – 51